

PENGARUH PENERAPAN E-GOVERNMENT TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI SUMATERA SELATAN

Rahmawati^{1(a)}, Dwinur Febriana^{2(b)}

^{1,2}Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara Palembang
^{a)}rwati6676@gmail.com, ^{b)}Dwifebriana759@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

06-11-2021

Selesai Revisi:

11-02-2022

Diterbitkan Online:

14-02-2022

Kata Kunci:

Implementasi E-government,
Kinerja Pegawai

Keywords:

Implementation of E-
Government, Employee
Performance

Corresponding Author:

rwati6676@gmail.com

ABSTRAK

Implementasi E-government memiliki peran penting dalam sebuah organisasi. Segala hal yang mencakup penerapan e-government dalam suatu organisasi atau pemerintahan harus menjadi perhatian penting bagi pengelolaan organisasi tersebut, dengan penerapan e-government yang memenuhi standar sesuai petunjuk Presiden Republik Indonesia. Nomor 3 Tahun 2003, akan meningkatkan kinerja pegawai, termasuk melalui aplikasi aplikasi. e-pemerintah. Tersedianya penerapan E-government dapat meningkatkan kinerja pegawai dan produktivitas kerja organisasi. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Serta menggunakan uji koefisien determinan dan regresi linier sederhana dalam teknik analisis data. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah responden 49 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hasil hipotesis dalam penelitian terbukti secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t-hitung $3,768 > t\text{-tabel } 0,281$. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan positif antara penerapan e-government terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.

ABSTRACT

The implementation of E-government has an important role in an organization. All things that include the implementation of e-government in an organization or government must be an important concern for the management of the organization, with the implementation of e-government that meets the standards according to the instructions of the President of the Republic of Indonesia Number 3 of 2003, it will improve employee performance, including through application applications. e-government. The availability of the application of E-government can improve employee performance and organizational work productivity. The method in this study uses quantitative methods. In collecting data, the author uses a questionnaire as a data collection tool. As well as using the determinant coefficient test and simple linear regression in data analysis techniques. This research was conducted at the Office of Women's Empowerment and Child Protection in South Sumatra Province with a total of 49 respondents. Based on the results of the study showed that all the results of the hypothesis in the study were proven significantly. This is indicated by the results of the t-count $3.768 > t\text{-table } 0.281$. From the results of these studies, it can be concluded that there is a strong and positive influence between the implementation of e-government on employee performance at the Office of Women's Empowerment and Child Protection in South Sumatra Province.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v3i4.344>

PENDAHULUAN

Pasca era reformasi, telah banyak ragam pembaharuan di dalam manajemen sistem pemerintahan untuk memperkuat pemaknaan desentralisasi. Pemaknaan pembaharuan dalam tata kelola pemerintahan menuju pada good governance telah di upayakan dan dikonstruksikan agar dapat menjangkau semua institusi pengelolaan baik ditingkat pusat, maupun daerah yang menyangkut semua aktivitas yang dikerjakan, mulai dari sistem perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan pengawasan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang makin pesat dewasa ini, penggunaan internet menjadi hal yang lumrah di tengah masyarakat yang haus akan segala sesuatu yang bersifat praktis dan cepat. Hal-hal yang dulunya dikerjakan secara manual serta membutuhkan waktu yang lama, kini dapat diselesaikan dengan sistem komputerisasi yang canggih dan hanya membutuhkan waktu singkat. Trend tersebut juga berpengaruh dalam bidang pemerintahan, yaitu di tandai dengan adanya e-government yang sudah mulai banyak di sosialisasikan di berbagai Negara.

Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, maka di bidang pemerintahan sekarang ini telah terjadi perubahan yang besar sekali. Salah satu perubahan itu ialah diwujudkan tata pemerintahan yang demokratis dan baik. Upaya mewujudkan sistem pemerintahan yang demokratis, bersih, dan beribawa selalu menjadi obsesi bagi masyarakat dan pemerintah di zaman modern sekarang ini. Peristiwa dramatis yang membawa kondisi perekonomian kita terpuruk sehingga agak sulit bangkit kembali, merupakan tonggak kesadaran bagi kita semua untuk kembali menata sistem pemerintahan yang baik.

Menurut Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan Strategi Nasional Pengembangan e-government, pengembangan e-government merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien. Penerapan teknologi khususnya e-government akan sangat membantu aparat atau pegawai dalam melakukan pekerjaannya dengan mengurangi keterbatasan yang dimilikinya. Penggunaan e-government diharapkan juga dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Salah satu instansi pemerintahan di Provinsi Sumatera Selatan yang menggunakan e-government yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan. Bentuk layanan yang diberikan berhubungan dengan pelayanan pengaduan, pelayanan rujukan kesehatan, pelayanan rujukan rehabilitas sosial, pelayanan rujukan bantuan hukun, dan pelayanan pemulangan. Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan yang menyediakan pelayanan, memberikan pelayanan, dan menerbitkan informasi publik diharapkan dapat berjalan maksimal dengan di bangunya website resmi pemerintahan.

E-government di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan meliputi aplikasi Simfoni-PPA, SIGA Daerah, Esumsel, Emoney dan email pengaduan kasus pengaduanp2tp2asumsel@yahoo.com. E-government diharapkan tidak di pandang hanya sebagai alat bantu atau perangkat saja, tetapi juga menjadi bagian penting dari proses pelayanan dan pengembangan operasional. Dalam suatu instansi pemerintahan tak lepas dari pengaruh pegawai yang ada di instansi pemerintahan tersebut. Sehingga akan terdapat korelasi antara pengaruh e-government terhadap kinerja pegawai pada instansi pemerintahan Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan. Dimana hal ini, kinerja pegawai juga menjadi salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan e-government. Pada akhirnya aplikasi e-government juga diperuntukan untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan para pegawai atau karyawan pemerintahan yang bekerja disejumlah institusi sebagai pelayanan masyarakat (Indrajit 2006:41). Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat keterkaitan antara pengaruh e-government terhadap kinerja pegawai. Dimana kinerja pegawai itu sendiri merupakan objek dari proses penyelenggaraan pemerintah itu sendiri.

Sayangnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masih minimnya pelayanan E-government pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan. Diantaranya adalah terkait belum memadainya kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengelolaan teknis atau operator, keterbatasan sarana dan prasarana

pendukung, dan belum banyaknya masyarakat yang mengetahui pelayanan berbasis elektronik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan E-Government Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan peneliti bertindak sebagai instrument kunci, peneliti akan secara langsung ke objek penelitian yang sudah ditentukan agar dapat melihat dan mengamati langsung masalah-masalah yang di teliti.

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui berapa besar Pengaruh Penerapan E-Government Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan berdasarkan hasil yang pengolahan data kuesioner yang telah dilakukan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan dapat di simpulkan bahwa Pengaruh Penerapan *E-Government* sebesar 23,2% menunjukkan bahwa variabel penerapan *e-government* berada pada kategori baik. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi di peroleh nilai sebesar 76,8% , artinya bahwa penerapan *e-government* memberikan pengaruh sebesar 76,8% terhadap kinerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil Uji Koefisien Determinan

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel penerapan *e-government* (X) terhadap variabel kinerja pegawai (Y), kemudian dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien yang ditentukan. Berikut adalah *model summary* berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS V 22.0.

Tabel 1. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	0.232	0.216	0.373	2.11

a. Predictors : (Constant), X
b. Dependent Variable : Y

Berdasarkan tabel diatas koefisien korelasi Product moment adalah sebesar 0.482, R_{square} adalah koefiseien determinan yang didapat hasil sebesar 0.232 berarti kontribusi variabel penerapan *e-government* (X) terhadap variabel kinerja pegawai (Y) kecil yaitu sebesar 23,2% sisanya 76,8% dipengaruhi faktor-faktor lain. Hal ini menunjukkan hubungan kedua variabel lemah karena semakin kecil angka R_{square} semakin lemah hubungan kedua variabel.

Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis regresi linear sederhana melalui SPSS V 22.0, maka diperoleh nilai (a) dan (b), yaitu :

Tabel 2. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.255	0.52		4.338	.000
	X	0.467	0.124	0.482	3.768	.000

a. Dependent Variabel : Y

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat $\alpha = 2,255$ dan $\beta = 0,467$ kemudian disusun regresinya yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,255 + 0,467$$

Keterangan :

Y : Kinerja Pegawai

X : Penerapan *E-government*

α = Konstanta sebesar 2,255, artinya jika penerapan *e-government* di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan (X) nilainya 0, maka nilai kinerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan (Y) nilainya positif sebesar 2,255

β = Koefisien regresi linear sebesar 0,467, artinya jika *e-government* di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan (X) mengalami kenaikan 1, maka kinerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,467.

Selanjutnya untuk menentukan pengaruh antara *e-government* terhadap kinerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan, dapat dilihat perbandingannya antara skor dengan taraf kesalahan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun ketentuan tingkat signifikansi, yaitu $P \text{ value (sign)} \geq \alpha = H_0$ diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan H_0 $P \text{ value (sign)} \leq \alpha = H_0$ ditolak, sedangkan H_a diterima. Lihat tabel koefisien di halaman sebelumnya bahwa nilai $\text{sign} = 0.000$, berarti nilai $P \text{ value} : 0,05 = 0.000 \leq 0,05$. Dari perhitungan ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan *e-government* terhadap kinerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan rumusan t hitung. Berdasarkan pengelolaan data menggunakan program SPSS V 20.0, maka di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.255	0.52		4.338	.000
X	0.467	0.124	0.482	3.768	.000

a. Dependent Variabel : Y

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa t hitung *E-Government* (X) adalah 3.768. hasil t hitung tersebut kemudian di bandingkan dengan t tabel untuk melihat positif/negates pengaruh variabel *e-government* terhadap kinerja pegawai.

$$t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}}$$

$$1.768 > 2.010$$

Dengan hipotesis statistik :

1. Jika $H_0 : P = 0$, diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh *E-government* terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.
2. Jika $H_a : P \neq 0$, jika tidak sama dengan atau lebih kurang dari nol, maka diduga ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh *E-government* terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan perhitungan yang ditunjukkan diatas, maka dinyatakan t hitung lebih besar dari t tabel. Maka dapat dinyatakan hipotesis (H_0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Nilai 3.768 yang didapat adalah positif yang artinya koefisien tersebut dapat di generalisasikan atau dapat berlaku pada keseluruhan populasi dimana sampel di ambil.

Dari hasil uji coba di atas diketahui hasil dari uji validitas reliabilitas dapat diketahui bahwa semua instrument/indikator variabel Penerapan *E-government* dinyatakan valid karena dari hasil korelasi antara hasil jawaban responden pada tiap instrument/indikator dengan skor total didapat hasil yang dignifikan, yaitu lebih besar dari nilai r tabel (korelasi $\geq 0,281$) dan dengan nilai signifikan di bawah nilai 0,005 ($\text{sig} \leq 0,005$). Nilai *cronbach alpha* semua variabel di atas nilai kritis 0,60, dengan demikian instrument/indikator yang digunakan variabel Penerapan *E-government* terbukti reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, yaitu apabila dilakukan pengukuran ulang maka data yang didapat akan konsisten dari waktu ke waktu.

Semua instrument/indikator variabel kinerja pegawai dinyatakan valid karena hasil korelasi antara hasil jawaban responden pada tiap instrument/indikator dengan skor total didapat hasil yang dignifikan, yaitu lebih besar dari nilai r tabel (korelasi $\geq 0,281$) dan dengan nilai signifikan di bawah nilai 0,05 ($\text{sig} \leq 0,005$).

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara pengaruh penerapan *e-government* (X) dengan kinerja pegawai (Y), maka menggunakan rumus koefisien determinan R (*R square*) $Cd = r^2 \times 100\% = 0,482^2 \times 100\% = 23,2\%$. Artinya besarnya pengaruh penerapan *e-government* (X) terhadap kinerja pegawai (Y) yaitu 23,2% dan sisanya 76,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Maka hipotesis yang dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengaruh *e-government* (X) dengan kinerja pegawai (Y) dapat diterima atau tidak terdapat perbedaan antara yang diduga dengan data yang dikumpulkan dari sampel.

Untuk menghitung apakah ada pengaruh antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen), maka menggunakan rumus regresi linear yaitu $Y = 2,255 + 0.467X$. Artinya, nilai a adalah konstanta sebesar 2,255, jika penerapan *e-government* (X) nilainya 0 (nol), maka tingkat kinerja pegawai (Y) nilainya positif sebesar 2,255, nilai b adalah koefisien

regresi sebesar 0,467, berarti jika penerapan *e-government* (X) mengalami kenaikan 1 (satu), maka tingkat kinerja pegawai mengalami peningkatan sebesar 0,467. Dari ketentuan tingkat signifikan, yaitu $H_0 P \text{ value (sign)} \leq \alpha = H_0$ ditolak, sedangkan H_a diterima. Lihat tabel koefisien di halaman sebelumnya bahwa nilai $\text{sign} = 0,000$, itu berarti $P \text{ value } 0,05 = 0,000 \leq 0,05$. Dari perhitungan ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Penerapan *E-government* (X) dengan Kinerja Pegawai (Y) di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.

PENUTUP

Berdasarkan uraian dan analisa data dari bab-bab sebelumnya, maka bab ini penulis dapat menarik kesimpulan data pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan, sebagai berikut :

- 1) Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai pengujian variabel penerapan *e-government* dan kinerja pegawai adalah valid Corrected item-Total Correlation telah melebihi angka 0,281 dan reliabel karena Cronbach's Alpha telah melebihi 0,60. Dari perhitungan regresi terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel penerapan *e-government* terhadap kinerja pegawai.
- 2) Berdasarkan hasil uji validitas reliabilitas dapat diketahui bahwa semua instrument/indikator variabel penerapan *e-government* dinyatakan valid karena hasil korelasi antara hasil jawaban responden pada tiap instrument/indikator dengan skor total didapat hasil yang signifikan, yaitu lebih besar dari nilai r tabel (korelasi $\geq 0,281$) dan dengan nilai signifikan dibawah nilai 0,005 ($\text{sig} \leq 0,005$). Dan nilai cronbach alpha semua variabel di atas nilai kritis 0,60. Dengan demikian instrument/indikator yang digunakan variabel penerapan *e-government* terbukti reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, yaitu apabila dilakukan pengukuran ulang maka data yang didapat akan konsistensi dari waktu ke waktu.
- 3) Pengaruh penerapan *e-government* terhadap kinerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera

Selatan yaitu sebesar 0,482, selanjutnya dengan perhitungan nilai KD yang diperoleh adalah 23,2% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X (penerapan *e-government*) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 23,3% terhadap variabel Y (kinerja pegawai) dan 76,7% lainnya di pengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel X dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

- 4) Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor pendukung penerapan *e-government* antara lain : sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang memadai, koordinasi dan kerja sama antar pelaksana *e-government*, serta sistem keamanan dan backup data dan informasi yang memadai.

Faktor-faktor penghambat dari penerapan *e-government* antara lain : sarana dan prasarana tidak memadai, sumber daya manusia yang menjalankan *e-government*, koordinasi yang buruk antar pelaksana *e-government* serta sistem keamanan dan backup data dan informasi yang tidak memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Moenir (2014) *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Donni Juni Priansa. 2018. *Manajemen Organisasi Publik*. Bandung : Pustaka Setia.
- Indrajit, Ricardus Eko. 2002. *Electronic Government, Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta.
- Indrajit, Richardus E.. 2002. *Electronic Government*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Indrajid, Richardus Eko. 2004. *Electronic Government (Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital)*. Yogyakarta: ANDI.

Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 2019
Tentang Penilaian Kinerja Pegawai
Negeri Sipil.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 95
Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan
Berbasis Elektronik.

R.A Supriyono, *Manajenen Strategi dan
Kebijaksanaan Bisnis*, (Yogyakarta:
BPFEUGM,1999).

Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber
Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari
Teori ke Praktik*. Jakarta : Raja Grafindo
Persada.

Robbins, S. dan Judge, T. 2008. *Perilaku
Organisasi*. Jakarta: Penerbit Salemba
Empat.

Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber
Daya Manusia*. Yogyakarta.

Sailendra, Annie. 2015. *Langkah-Langkah
Praktis Membuat SOP*. Cetakan pertama.
Trans Idea Publishing, Yogyakarta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tjipto, Atmoko. 2011. *Standar Operasional
Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah*. Jakarta.